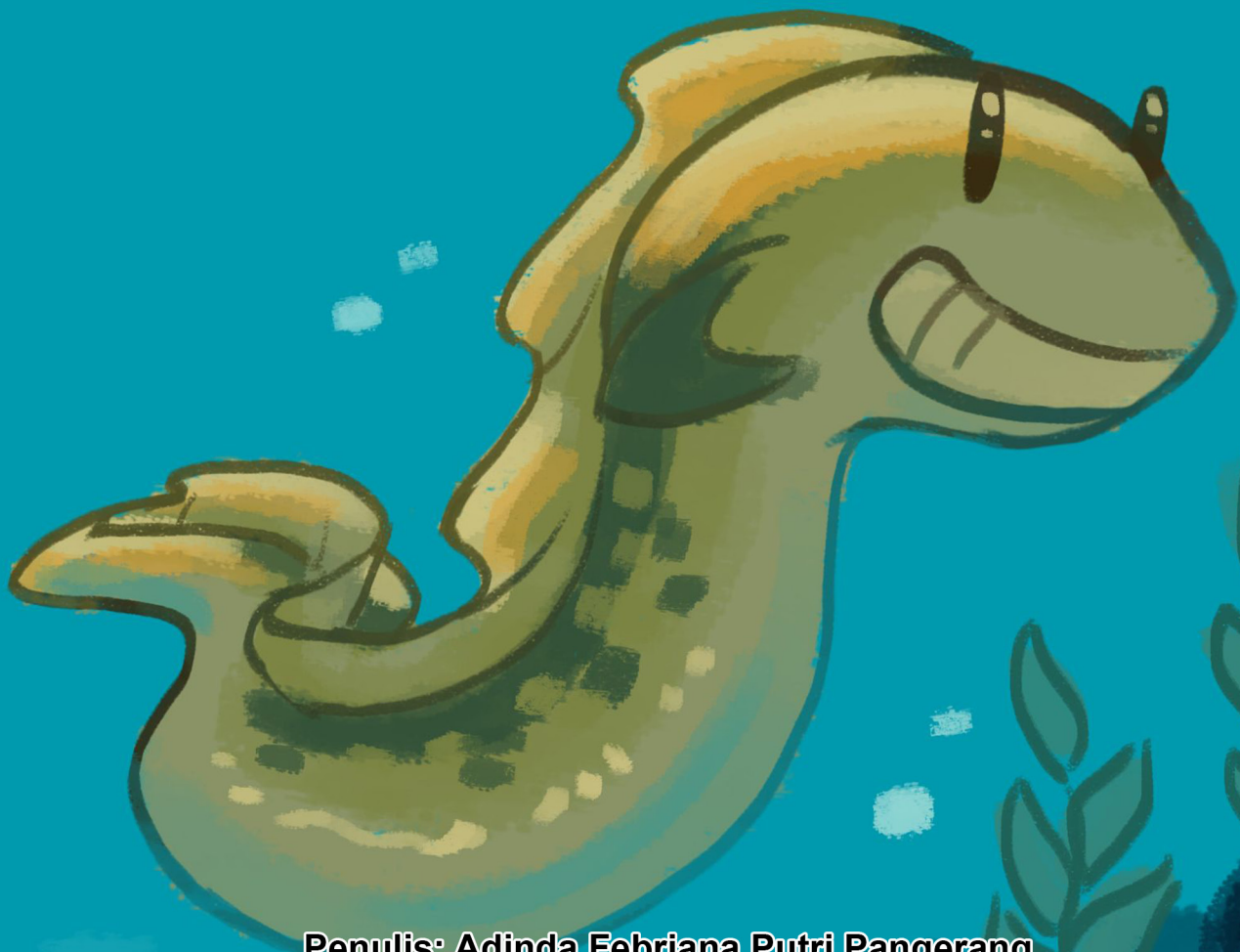




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Io Ce Imo'iliako Lumako i Tahi

Ce Ingin Pergi ke Laut



Penulis: Adinda Febriana Putri Pangerang
Illustrator: Khayra Puriando



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Io Ce Imo'iliako Lumako i Tahi

Ce Ingin Pergi ke Laut



Penulis: Adinda Febriana Putri Pangerang
Illustrator: Khayra Puriando

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
Dilindungi oleh Undang-undang.

Penafian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan melalui alamat surel penerjemahanbbst@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Io Ce Imo'iliako Lumako i Tahi (Ce Ingin Pergi ke Laut)
Bahasa Kulisusu – Bahasa Indonesia

Penulis	: Adinda Febriana Putri Pangerang
Penerjemah	: Hery Aryanto, S.Pd. dan Darhim, S.Pd.
Penyunting B.Indo	: Sukmawati
Peninjau Bahan	: Dwi Pratiwi S. Husba dan Fadhilah Nurul Inayah Nasir
Ilustrator	: Khayra Puriando
Penata Letak	: Muhammad Reza

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara
Jalan Halu Oleo, Kompleks Bumi Praja Andounohu, Kendari, 93231
Kantorbahasasultra.kemdikbud.go.id.

Terbitan pertama, 2024
E-ISBN: 978-634-00-0233-1

Isi buku ini menggunakan jenis huruf Andika Regular Bold Italic dan Andika Regular 14 pt.
v, 23 hlm: 21 x 29,7 cm.



KATA PENGANTAR

Ketersediaan buku bacaan bagi anak-anak usia sekolah dasar (SD) jenjang B3 dan C merupakan wadah pendidikan yang sangat fundamental dalam mendukung terciptanya budaya literasi yang mapan. Tak dapat dimungkiri bahwa ketersediaan buku bacaan menjadi salah satu pilar bagi suksesnya gerakan literasi nasional (GLN) sebagaimana dicanangkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sejak tahun 2016. Seiring dengan GLN ini, penyediaan buku-buku bacaan semakin disadari memberi dampak positif bagi tumbuhnya kesadaran berliterasi masyarakat, khususnya bagi anak-anak usia sekolah dasar (SD). Berbagai upaya pun dilakukan untuk menghasilkan bahan-bahan bacaan berkualitas yang mendukung penguatan nilai-nilai dan karakter anak berdasarkan Pancasila.

Buku cerita ***Io Ce Imo'iliako Lumako i Tahi (Ce Ingin Pergi ke Laut)*** ini merupakan produk implementasi dari program penerjemahan cerita anak yang dilakukan oleh kelompok kepakaran dan layanan profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Sebagai sebuah produk penerjemahan, buku ini terlahir dari proses yang relatif panjang. Diawali dari penentuan calon penulis melalui survei kebutuhan, bimbingan teknis, seleksi penerjemah dan ilustrator, uji keterbacaan, hingga konsinyasi produk penerjemahan. Itulah sebabnya, buku cerita ini hadir dengan mengemban semangat trigatra bangun bahasa sehingga disajikan dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, buku cerita ***Io Ce Imo'iliako Lumako i Tahi (Ce Ingin Pergi ke Laut)*** ini selain diharapkan dapat menambah dan melengkapi ketersediaan bacaan sekaligus dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa bagi siswa sekolah dasar (SD).

Mudah-mudahan buku ini bisa membuka ruang imajinasi dan kreativitas yang lebih luas bagi anak-anak yang membacanya sehingga dapat menumbuhkan kecintaan mereka terhadap dunia literasi. Dengan berliterasi, kita akan sanggup membuat perubahan yang lebih baik untuk masa depan bangsa. Salam Literasi.

Kendari, November 2024
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

Dr. Uniawati, S.Pd., M.Hum.

Daftar Isi

Halaman Perancang Isi

ii

Kata Pengantar

iii

Daftar Isi

iv

Io Ce Imo'iliako Lumako i Tahi
(Ce Ingin Pergi ke Laut)

1

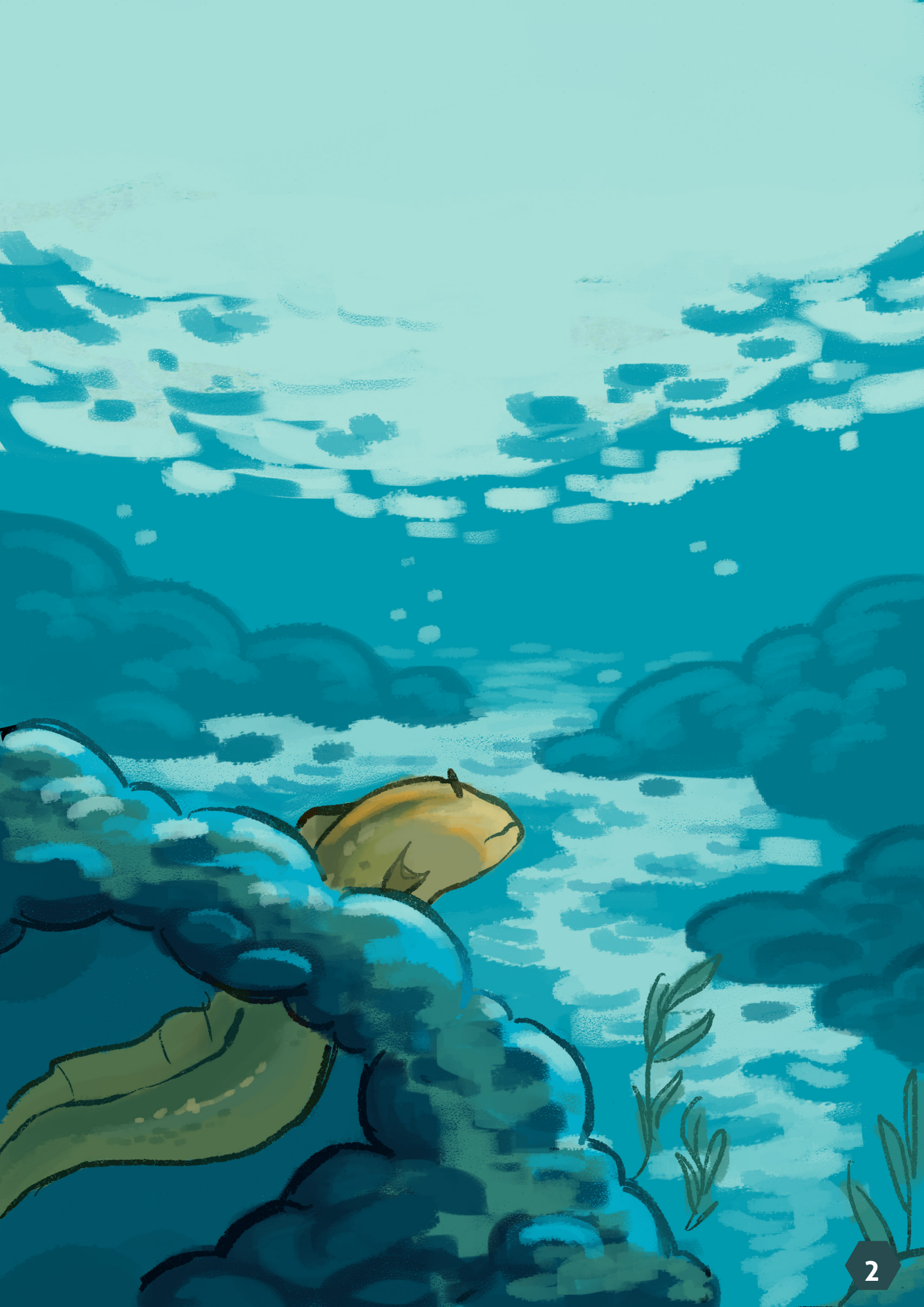
Profil Penulis & Illustrator

22



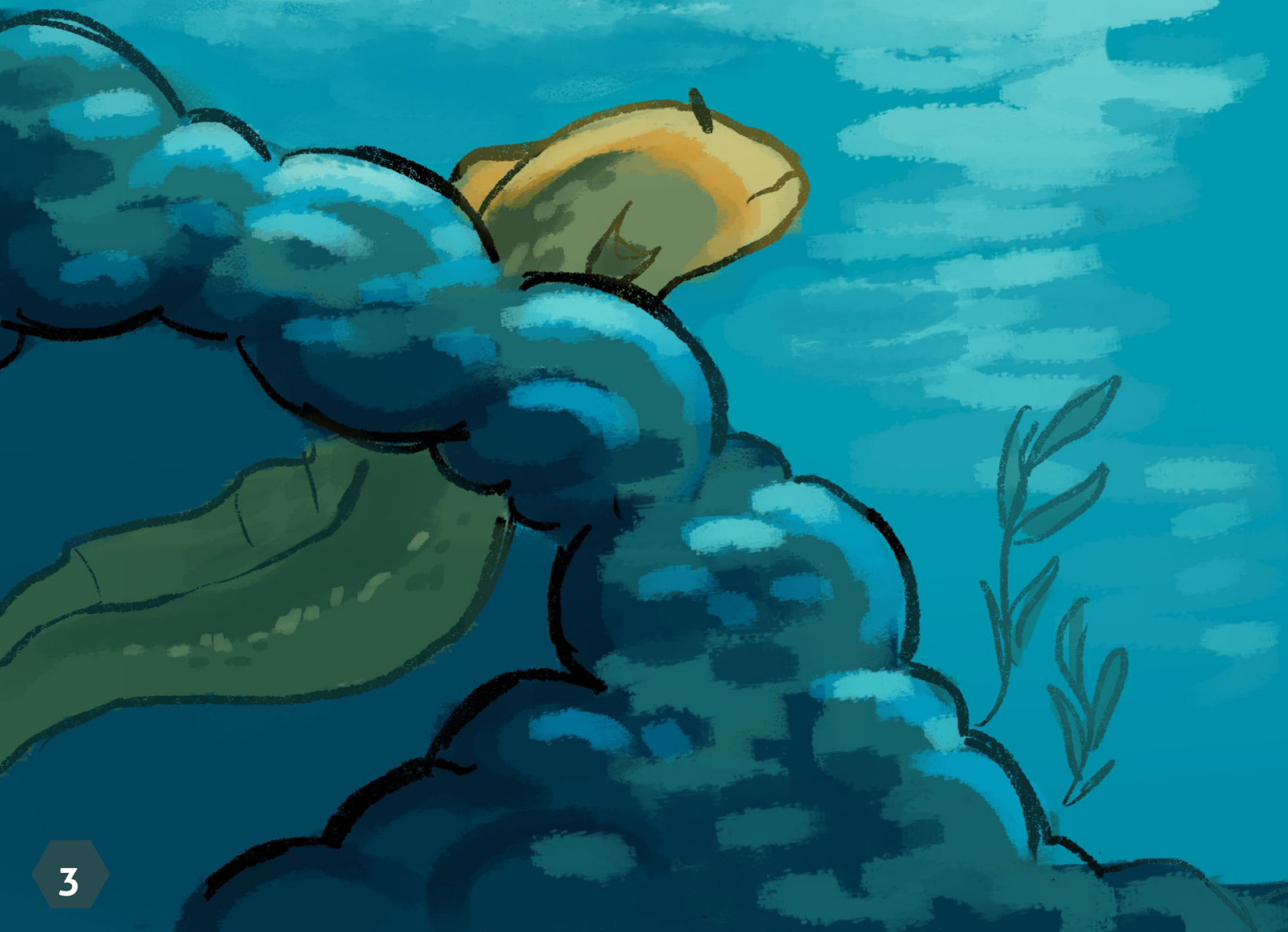
Io Ce a'ai io so'u mo'iano i Laano Konaweha. Io Ce a'ai iposala te ika nsuere hako i laa a'iko. Bađano imalimbu te onda-ondau. Kulino waranaa coklati moiyo-ijo.

Ce adalah seekor ikan sidat yang hidup di Sungai Konaweha. Ce berbeda dari ikan lain di sungai itu. Tubuhnya bulat, panjang dan ramping. Kulitnya berwarna cokelat kehijauan.



Io Ce a'ai io ika i'ehe-eheo mo'ia samiamiano. Saa'e oleo, ina'e 'a i wacu-wacu pendaohano. Sa'ulu buaea ko'eje-eje te ko'akala isansa i horino wacu pendaohano. Buaea a'iso ngeeno io Uya.

Ce adalah ikan yang gemar menyendiri. Suatu hari, ia sedang berada di bebatuan tempatnya bersembunyi. Seekor buaya nakal dan licik melintas di sekitar batu. Buaya itu bernama Uya.



Io Uya a'ai damohumamburoso. Iboboi io Ce bendo pekaraha-raha, bei limba'ako minai kalombano, jaji io Uya a'ai bei lahario'ako ka bei kaaho.

Uya yang sedang kelaparan mengajak Ce bermain. Hal ini agar Ce keluar dari lubangnya, lalu Uya dapat mengejanya dan memakannya.



“Leumo topekaraha-raha, Ce!”

“Mari bermain, Ce!”



*Io Ce iko'icu-icu.
"Ungkude beku gegeremo lumako
i tahi," taeno.*

Ce menggelengkan kepalanya.
"Aku akan segera pergi ke laut,"
serunya.

*Io Uya iheera ironge gauno io Ce. Io tahi dapu olai minai Laano
Konaweha.*

Laro-larono Uya, io Ce hiina bei leuho i tahi.

*"Io tahi olai ea, Ce. Te ka'ikidino badau a'iko, imarasai ka bou leuho
ri'arua i tahi."*

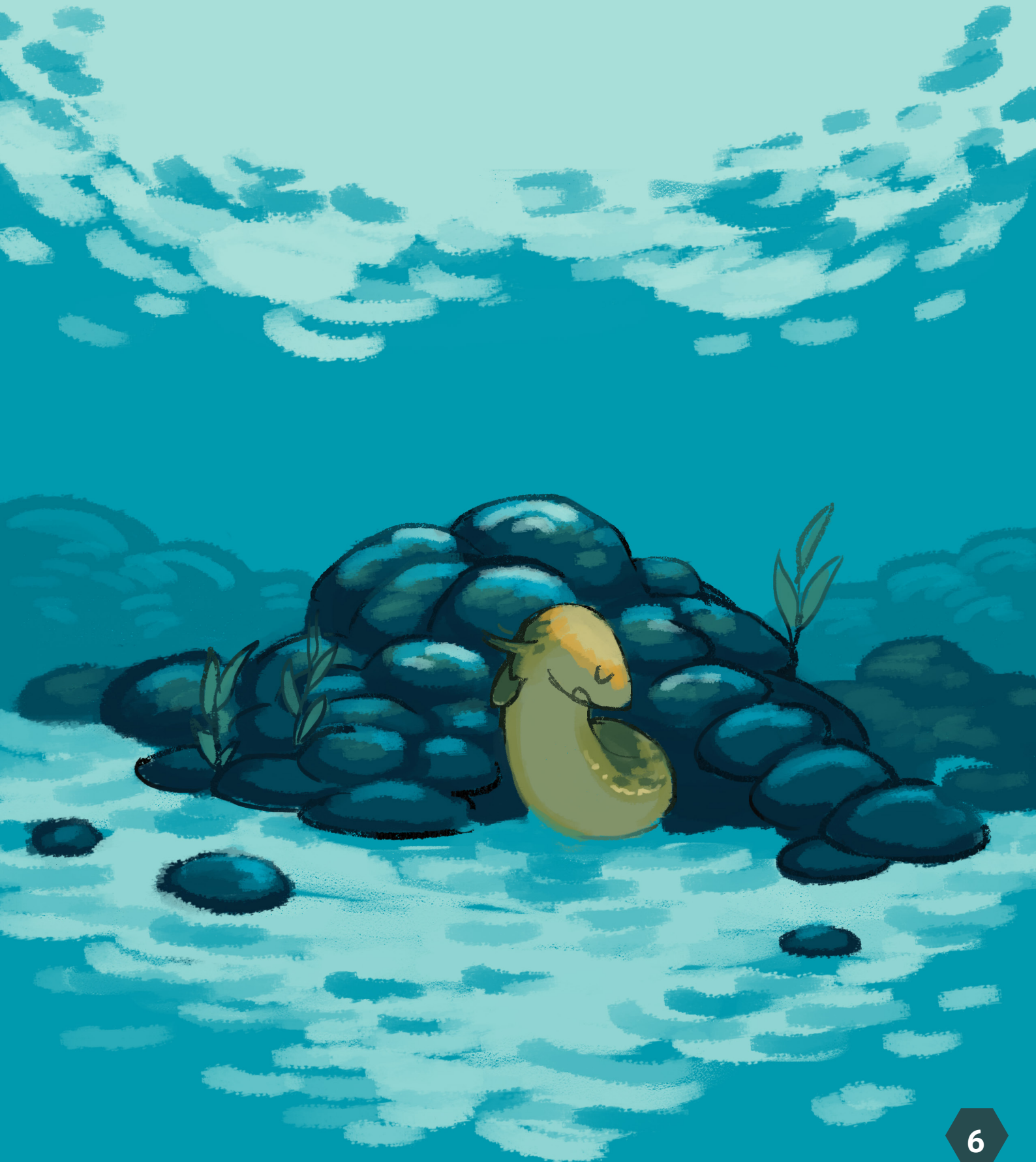
Uya tertawa mendengar ucapan Ce. Laut masih jauh dari sungai
Konaweha. Menurut Uya, Ce tidak akan bisa sampai di laut.

"Laut terlalu jauh, Ce. Dengan tubuh kecilmu itu, sulit untuk bisa sampai
ke sana."



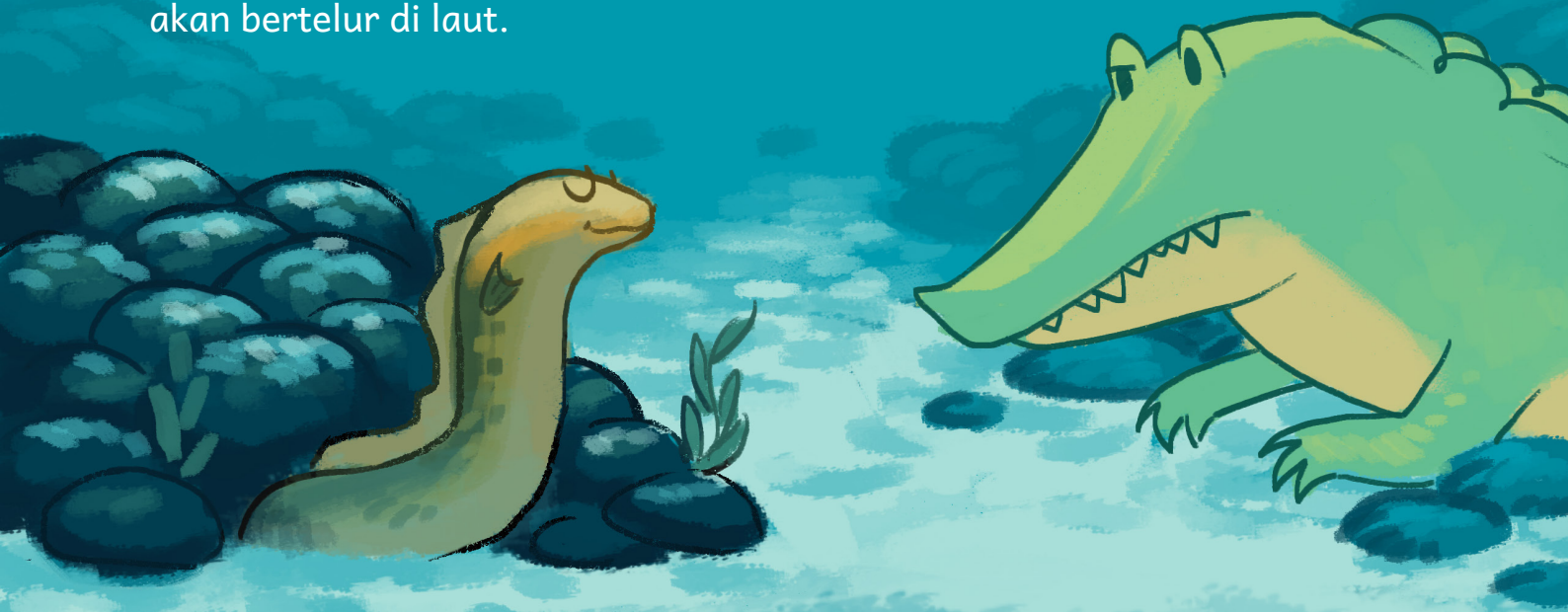
*Io Ce iko'icu-icu. Maungka'umpeha, io Ce ito'orio bei lakomo i tahi.
Inade beano bei bansulemo i rahano.*

Ce menggelengkan kepalanya. Bagaimanapun, Ce tahu bahwa ia memang harus segera pergi ke laut. Ia harus pulang ke rumahnya.



Io Ce ikuanimo io Uya. So'u ilahiri i tahi. Sai powocui minai biono, indade tabeano bendo lakomo i laa. So'u owose tabea bendo bansule pendua i tahi. Indade bendo pebio i tahi.

Ce berkata pada Uya. Ikan sidat lahir di laut. Saat menetas dari telur, mereka harus pergi ke sungai. Ikan sidat dewasa harus kembali ke laut. Ia akan bertelur di laut.

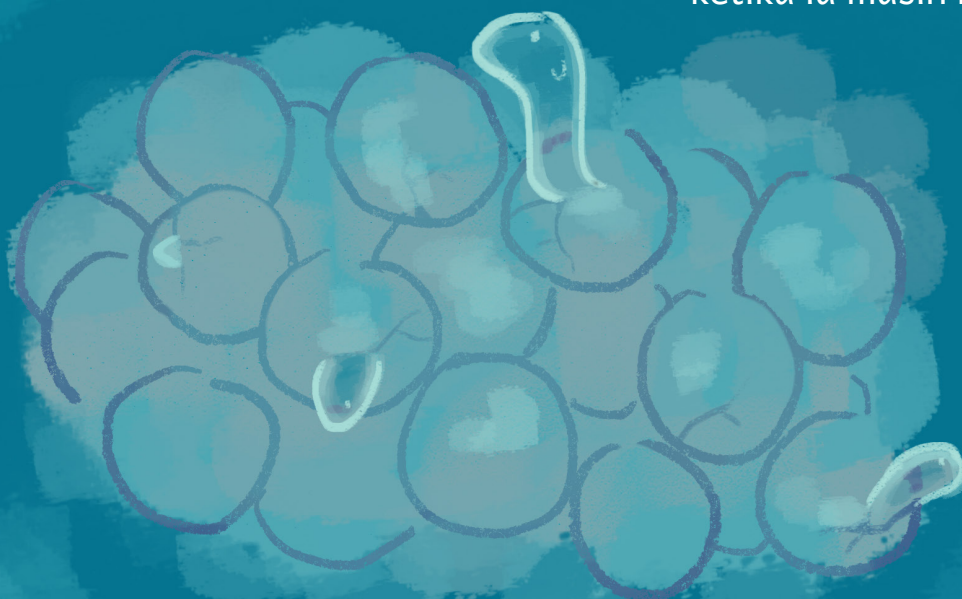


Io Uya ibanga. Kei mono-monona io so'u ndolahiri i tahi, hapai ngkaa-ngkaa'ai io Ce ipo'ia i laa?

Uya heran. Kalau memang ikan sidat lahir di laut, kenapa sekarang Ce ada di sungai?

Io Ce ipehawaki wakutuuno dapu ikidi.

Ce mengingat kembali ketika ia masih kecil.

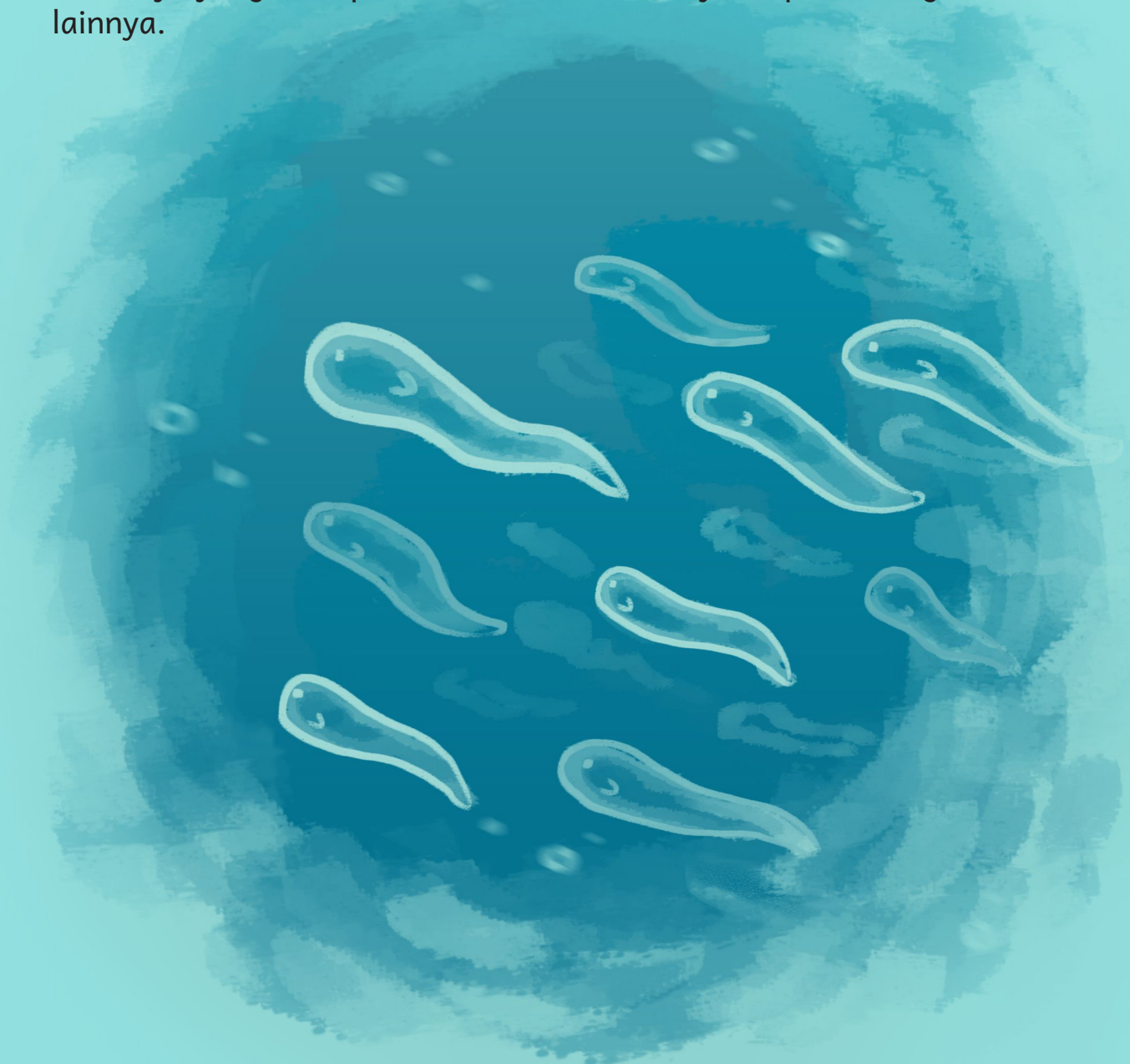


Pi'alo'ano inade te anano so'u nsuere, botondo dapo ikidi to'u te hinapo ndokolae te kowaranaa. E'eno tahi duka imo'ahi to'u. So'u owose itena'inda bendo lako i laa. I laa, e'eno laa hiina imo'ahi to'u.

Saat itu ia dan bayi sidat lain masih memiliki tubuh yang sangat kecil dan belum memiliki corak maupun warna. Air laut juga terasa sangat asin. Sidat dewasa menyarankan mereka pergi ke sungai. Di sungai air tidak terlalu asin.

Lingka'ando minai tahi rope laa imarasai. Ompole ika owose bokumaa'inda. Polohakono, wakutuuno indadepo ikidi, botondo irara. Indade hiina ndomarasai ma'olai minai ika mosega rouno botondo irara. Bilano, io Ce ibagaa te anano so'u nsuereno.

Perjalanan dari laut ke sungai cukup sulit. Banyak ikan besar yang bisa memangsanya dan sidat lain. Untungnya, ketika kecil, tubuh mereka transparan. Mereka dengan mudah menghindari ikan buas dengan tubuhnya yang transparan. Namun, ia akhirnya terpisah dengan sidat lainnya.



Ngkaa-ngkaa'ai io Ce i'owosemo. Io Ce ijajimo ibansule pendua i tahi iculungio solono laa. Jaji, io Ce imindeu pekaraha-raha te Uya.

Kini Ce sudah besar. Ce bisa migrasi ke laut dibantu dengan arus sungai. Sehingga, Ce menolak untuk bermain bersama Uya.

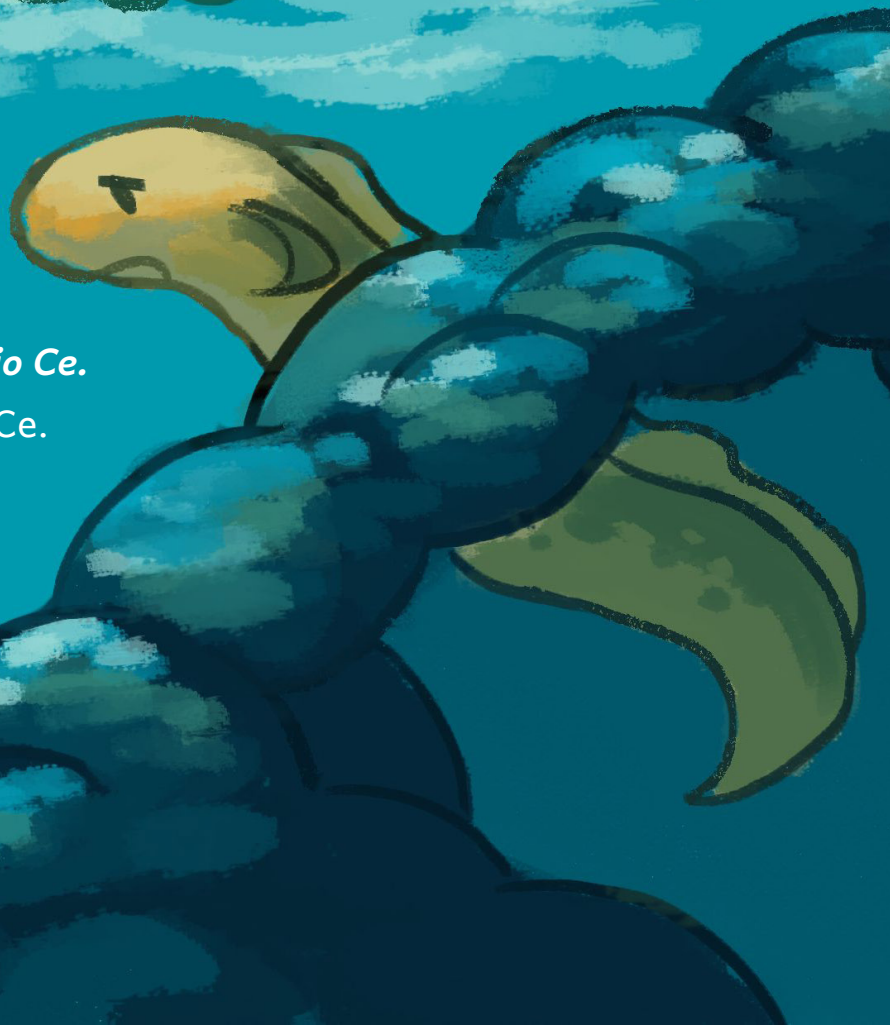
“Impia bou lako i tahi, Ce?”

“Kapan kau akan berangkat ke laut, Ce?”



“Orio ai,” ilawani io Ce.

“Entahlah,” jawab Ce.



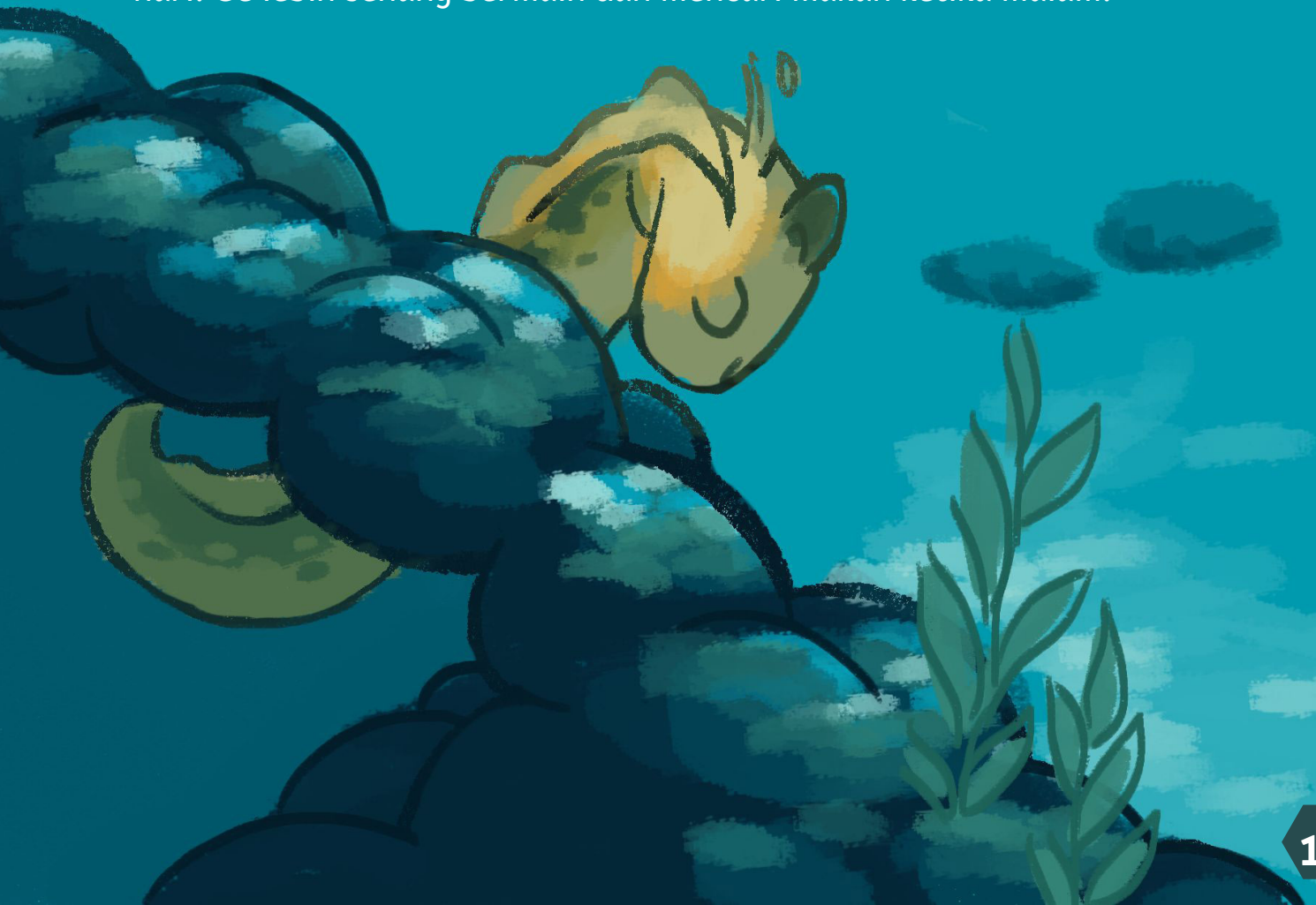
“Ke ngkaa’iko, leumo topekaraha-raha!”

“Kalau begitu, ayo bermain!”



Io Ce hinapo i’ehe lumimba minai wacuno. Io Ce nai ehe-eheo mekaraha-raha i ntonga oleo. Io Ce labiakono ipekaraha-raha te pohalu kinaa mata malo.

Ce masih tidak ingin keluar dari batunya. Ce tidak suka bermain di siang hari. Ce lebih senang bermain dan mencari makan ketika malam.





“Ungkude duka kupohalu kinaangku mata malo, Ce. Ako kujajipo mohalu kinaa, eh... hiina kulako mohalu kinaa, ako kupekarahara i ntonga oleo.”

“Aku juga hewan nokturnal, Ce. Aku seharusnya bermain di malam hari. Tempat gelap lebih menyenangkan daripada di permukaan. Tapi aku masih bisa berburu, eh.. maksudku bermain di siang hari.”



Sai rongeio gauno io Uya, io Ce icurigaiomo. Io Ce hinamo i'ehe bei pekaraha-raha te Uya, ilausakomo umusu i laro wacu.

Mendengar ucapan Uya, Ce menjadi curiga. Ia menolak ajakan Uya dan memasukkan seluruh tubuhnya ke dalam batu.

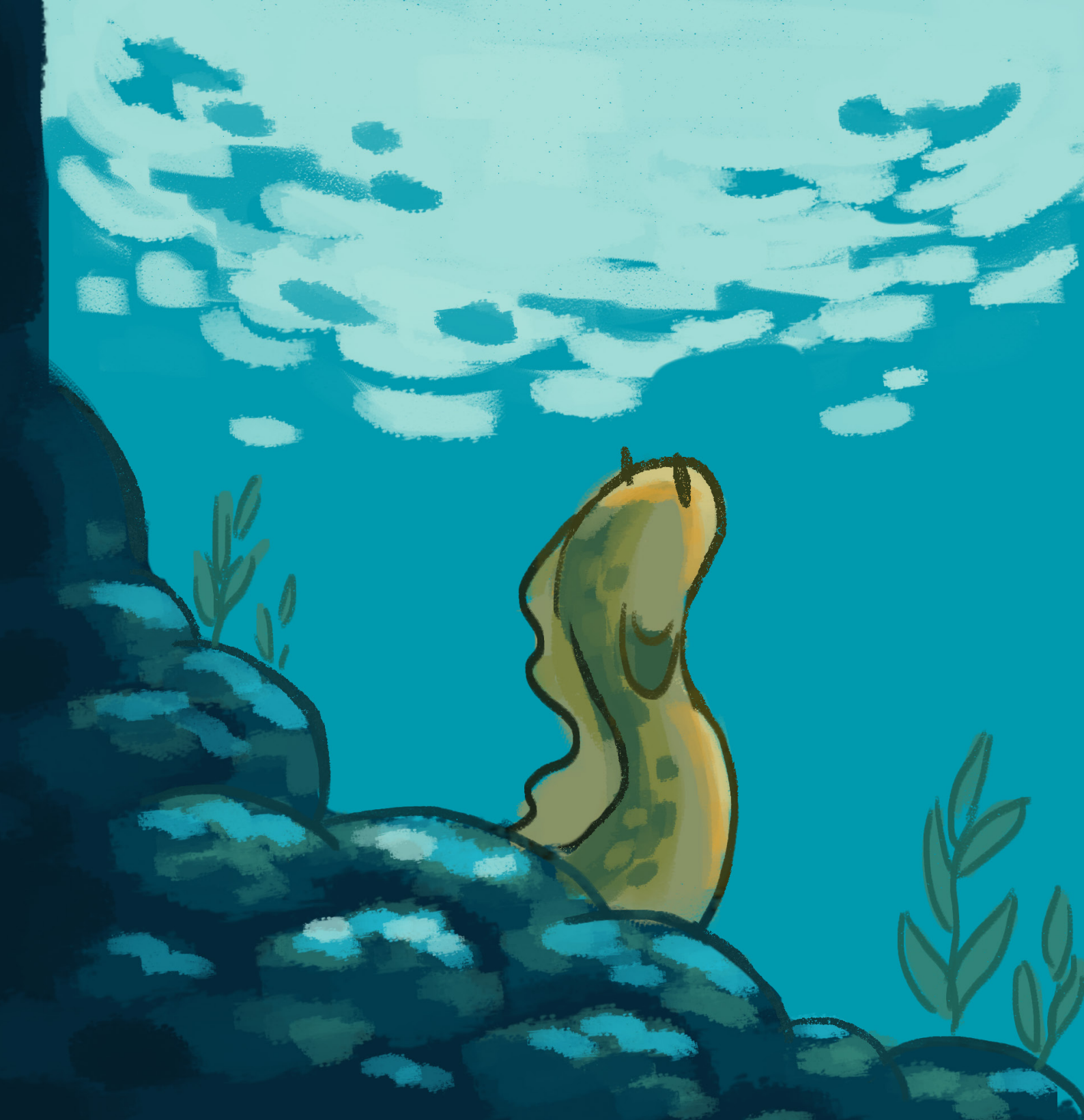


*“Tabea beku gegeremo
maliwa lumako i tahi!”*

“Aku harus segera pergi ke
laut!” Ce berseru.

*Kamangingino io Uya lausako bumintanio io Ce i wacu. I laro wacuno, io
Ce dalumencu. Ito’orio io Uya a’ai io buaea ko’eje-eje. Kaboboino io Uya
bendo pekaraha-raha sagiuako. Io Ce inamisio io Uya a’ai io ancaman.*

Uya yang kesal pun pergi meninggalkan Ce yang bersembunyi di batu. Di dalam batunya, Ce sedang berpikir. Ia tahu Uya adalah buaya yang sangat nakal. Ajakan Uya untuk bermain juga sangat aneh. Ce merasa Uya adalah ancaman



Wakutuu imonoto ompudu oleo, io Ce dee-deede ilimba minai wacuno. Ikonangi-nangi i horino wacuno, arino dee-deede inangi ipoone okuda wawono e'e. Ri'asoa, io Ce i'onto io Uya damepu'a-pu'ai ompudu oleo.

Pada suatu sore yang tenang, Ce perlahan keluar dari batunya. Ia berenang di sekitar batunya, kemudian perlahan berenang naik dekat permukaan. Di sana, Ce melihat Uya sedang berjemur dengan cahaya matahari sore.

Io Ce lausako mo'ala kasimpula bei lakomo i tahi oleo a'iko. Io Ce ipongkarai lumako sai to'orio io Uya damepu'a-pu'ai. Ako, io Uya ito'orio io Ce dapumora-poraho.

Ce memutuskan pergi ke laut hari itu. Ce buru-buru pergi begitu tahu Uya sedang asyik berjemur. Tapi, Uya menyadari Ce sedang mengintipnya berjemur.

Sai ontoho io Ce inangi pa'o-pa'olai, ito'oriomo io Ce bei gegeremo lumako i tahi. Io Uya dee-deede pina'i pendua i laa, kai laha'o io Ce dee-deede.

Saat Uya melihat Ce berenang menjauh, ia segera tahu bahwa Ce sudah akan pergi ke laut. Uya perlahan turun kembali ke sungai dan mengikuti Ce dengan hati-hati.



Io Ce ikonangi-nangi i horino wacu-wacu, jaji io Uya imarasahi bei ontoho. Io Uya imangingi, ako tabeano bei sabara ke bei mo'iliako mongkaa mewalo.

Ce berenang dekat bebatuan. Hal ini menyulitkan Uya melihatnya. Uya kesal, tapi ia harus tetap sabar jika ingin makan enak.

Io Ce lausako tumo'orio keo Uya dalumaha-laha'o. Io Ce i'ontoho io Uya dahumohalu'o wakutuu ipeloo-loo i olo-olotano wacuno laa. Io Ce i'okuda to'umo te wambano laa. Ako, io Ce iparacaea io Uya ilaha-laha'o sai olai ikonangi-nangi.

Ce segera sadar Uya mengikutinya. Ce melihat Uya mencarinya ketika ia beristirahat di antara bebatuan sungai. Ce sudah sangat dekat dengan muara sungai. Tapi, Ce yakin Uya mengikutinya setelah ia telah jauh berenang.

Io Ce ilausako pumikiri. Io Ce ilausako pabigi numangi. Gauno bei leuhomo i wambano laa bei lausako'ako i tahi.

Ce berpikir sejenak. Ce lalu berenang dengan sekuat tenaga. Ia ingin segera sampai di muara sungai dan menuju laut.

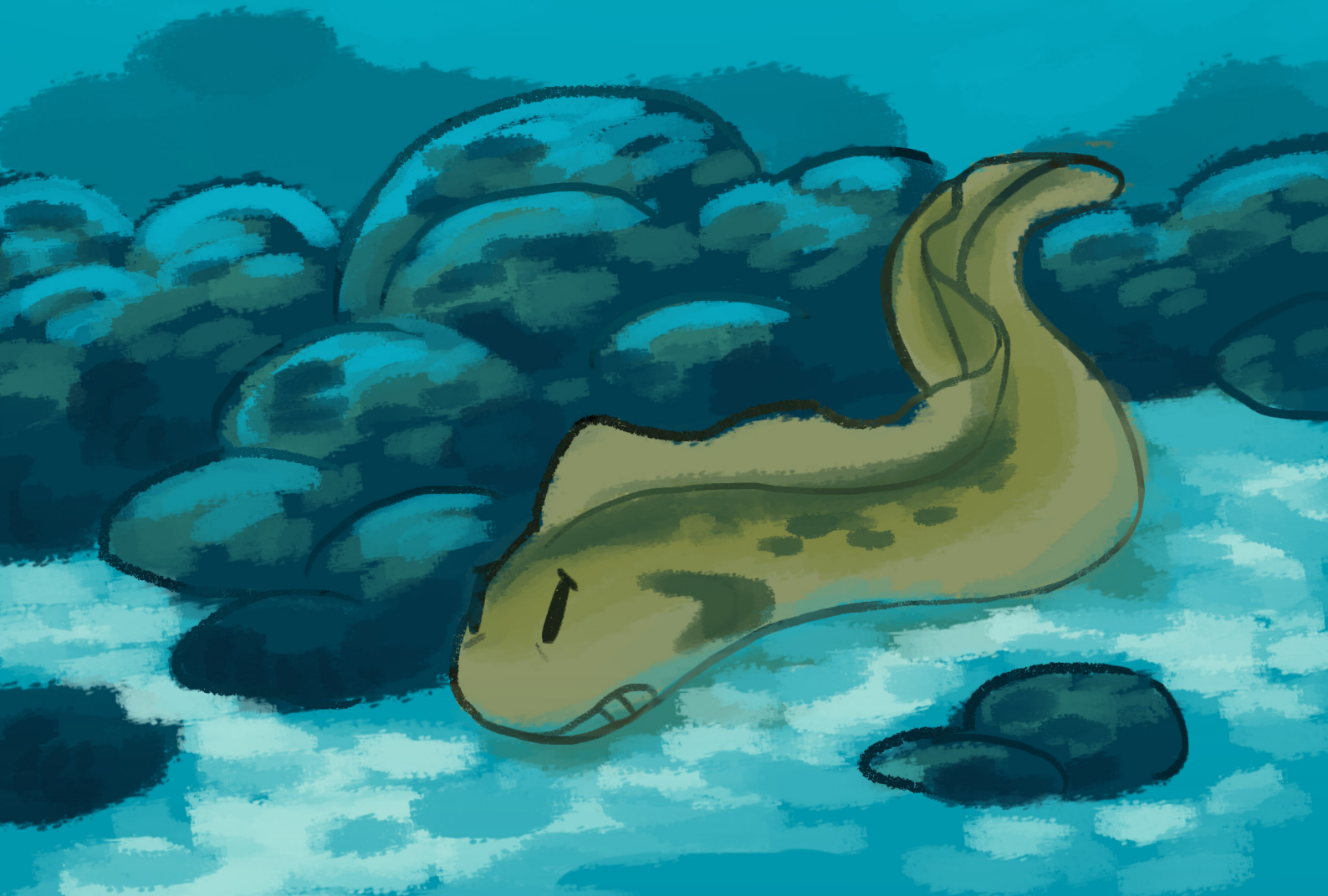
Io Uya lumaha-lahano io Ce ola-olai ipontampu'umo lumuhoo. Inade ipamaliwa numangi tei pasadia bei kapo io Ce. Ako io Ce ilabi maliwa numangi rouno botono ikidi. Mau ngkaa'iso, io Uya hiina i'ehe motalo. Inade itorusu lumahari io Ce.

Uya yang mengikuti Ce dari jauh mulai lapar. Ia mempercepat renangnya dan bersiap untuk menerkam Ce. Ce lebih gesit dan cepat berenang karena tubuhnya yang ramping. Meski begitu, Uya tidak menyerah. Ia terus mengejar Ce.



Orua'inda ndopelogo numangi. Io Ce ipo'onto ompole wacu-wacu owose. Io Ce imali-maliwa umusu i olotano wacu. Io Uya duka danumangi maliwa lumahari io Ce pojumpalimo wacu-wacu a'iso.

Kedua hewan itu berenang dengan sengit. Ce melihat banyak bebatuan besar. Dengan gerakan gesit dan cepat, Ce segera menyelip di antara bebatuan. Uya yang juga tengah berenang dengan cepat mengikuti Ce dan menabrak bebatuan itu.



Botono io Uya hiina ite'ihō i olotano wacu-wacu a'iso. Rouno imangingi, io Uya pempiaako pojujumpali wacu a'iso. Wacu'hako a'iso imatangka. Io Uya hiina i'ehe motalo. Inade ipojujumpali torusu wacu'hako a'iso. Ako sabilano, io Uya imopiinomo duka rouno ipojujumpali wacu toru-torusu.

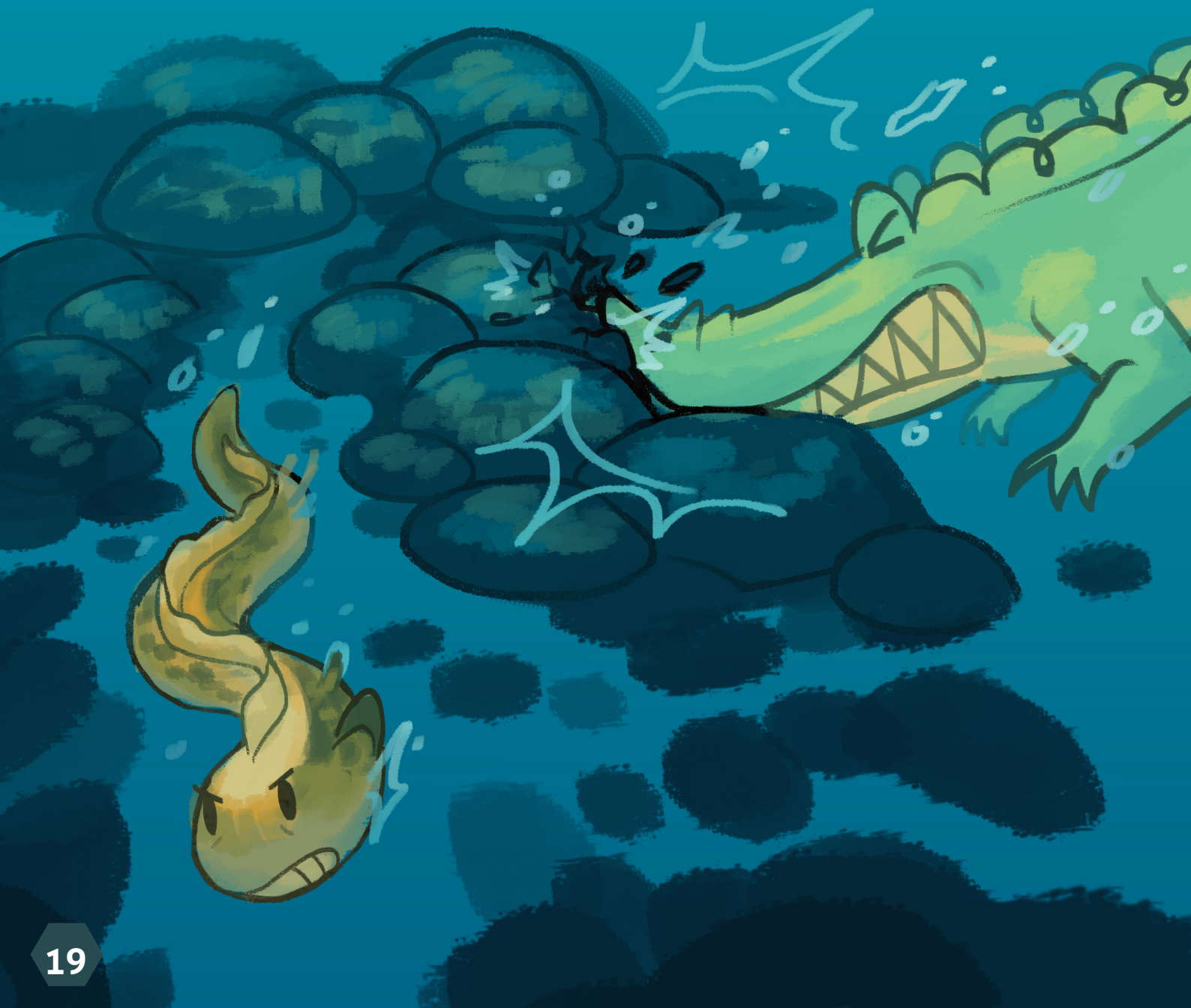
Tubuh Uya tidak muat menyelip di antara bebatuan itu. Karena kesal, Uya menabrak batu itu beberapa kali. Batu-batu itu kokoh. Uya tidak menyerah. Ia tetap menabrak batu-batu itu. Namun, akhirnya Uya juga kesakitan karena menabrak batu terus menerus.

Wakutuu io Uya ipojujumpaliako wacu rapano, io Ce ilimba minai olotano wacu nsuere kai inangi dee-deede kai pa'olai minai wacu-wacu jinujumpalino io Uya.

Sementara Uya menabrakkan kepalanya di bebatuan, Ce keluar dari ujung celah lain dan berenang hati-hati menjauh dari bebatuan yang dihajar oleh Uya.

Sai moruro wacu-wacu'hako a'iso, io Uya hiina i'awao io Ce. Inade kadipo kai pehawakio i'akala'o bo kinaano. Ahirino, inade duka imotalo, kai lausako numangi mpendua rope laa bomohalu kinaano nsuere.

Saat batu-batu itu telah hancur, Uya tidak mendapati Ce. Ia sadar bahwa ia telah ditipu oleh mangsanya. Uya pun menyerah dan berenang kembali ke sungai untuk mencari makanan lain.



Io Ce inangi torusu rope tahi. Sai leuho, ibanga te kalalesano tahi. Rouno io Ce io kadadi mohohaluno kinaano mata malo, inade inangi rope tahi olaro. Ri'asoa, ipo'onto sou nsuereno.

Sementara itu, Ce terus berenang menuju laut. Ketika sampai, ia takjub dengan luasnya lautan. Karena Ce adalah hewan nokturnal yang aktif di malam hari, Ia pun berenang ke laut yang lebih dalam dan gelap. Di sana, ia bertemu ikan sidat lainnya.



Io Ce isanaa to'u. Inade ngkaa-ngkaa'ai ibansulemo. Io Ce hinamo iparaluu ipendao i olotano wacu-wacuno laa. Inade duka itepusamo minai io Uya te buaea nsuere. Ngkaa-ngkaa'ai inade ikompulumo te so'u nsuereno.

Ce sangat senang. Ia kini telah pulang. Ce tidak perlu lagi bersembunyi di bebatuan sungai. Ce juga sudah terhindar dari Uya maupun buaya lain. Kini ia telah berkumpul dengan kelompok ikan sidat lainnya.



Penulis



Adinda Febriana Putri Pangerang, lahir di Kendari, 8 Februari 2002. Saat masih sekolah, ia aktif di Fraksi Sastra SMAN 4 Kendari. Saat menjadi mahasiswa, ia aktif di Pustaka Kabanti, IKA Duta Bahasa Sulawesi Tenggara, dan Himpunan Mahasiswa Antropologi (HUMAN) FIB UHO. Pada tahun 2022, ia menjadi delegasi BPSMI Sulawesi Tenggara dalam ajang Peksiminas XVI, Jawa Timur dalam tangkai Lomba Penulisan Cerita Pendek. Pos-el: adnfp08@gmail.com, Ig: [@adnfp08](https://www.instagram.com/adnfp08), Medium: [adnfp08](https://www.medium.com/adnfp08).

Illustrator



Khayra Puriando seorang ilustrator berasal dari Bandung yang memiliki hobi menggambar sejak kecil dan menuangkan imajinasi dan kreativitasnya ke dalam karyanya. Terinspirasi oleh banyak media dari kecil hingga sekarang yang memotivasi dan membentuk karya seninya. Buku ini merupakan pengalaman baru bagi saya yang saya harap dapat membuka lebih banyak pintu baru kedepannya..

Email : khaykrp@gmail.com

Io Ce Imo'iliako Lumako i Tahi (Ce Ingin Pergi ke Laut)

Bahasa Tolaki-Bahasa Indonesia

Pesausaruno O Donga taataa tanuno ano O Bebe pepetanu. O Donga laa monaa o'epi nggo monaa otanu hende kolele pepetanu suere, owembe, osapi, kiniku, ano o bebe. Wuluako korano O Donga ari'ito noowai'i, hende mosaru otanu, sambe nopowai dowo otanu ari orango mbu'u. Mano wuluako korano gagala. Wuluako kolele pepetanu okiro mbe'ehe mosarukee O Donga, ano tanu rango niwaino notepulu. Lakonoto, ohawoto nggo niwaino O Donga ano kadadia epino? Maindo, ato basa'i pesausaruno!

Ce adalah ikan sidat yang beranjak dewasa yang hidup di Sungai Konawe. Sebagai sidat dewasa, Ce harus segera pergi ke laut. Namun, ia ditertawai oleh Uya si buaya. Uya tidak percaya ikan sekecil Ce sanggup berenang ke laut yang sangat jauh. Ternyata, Uya bukan hanya tidak percaya, melainkan juga memiliki niat jahat terhadap Ce. Ia diam-diam mengikuti Ce dalam perjalanan ke laut. Akankah Ce berhasil sampai di laut dengan selamat? Ataukah ia berhasil ditangkap oleh Uya si buaya? Siapkah kamu bertualang bersama Ce menuju ke laut lepas?

Buku ini merupakan buku untuk pembaca jenjang B3. Jenjang B3 diperuntukkan bagi pembaca yang telah mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana, serta membutuhkan perancah (*scaffolding*) untuk membaca.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN 978-634-00-0233-1 (PDF)



9 786340 002331